

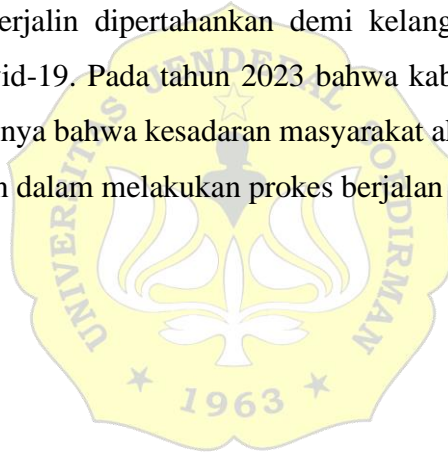
## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai Collaborative Governance dalam penanggulangan pengendalian penyakit virus corona (COVID-19) Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam proses Collaborative Governance yang dihadapi dalam penanggulangan pengendalian penyakit Virus Corona (COVID-19) Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif. Fokus penelitian diambil menggunakan Ansell dan Gash dalam proses collaborative governance diawali tahap dialog tatap muka (*face to face*), membangun kepercayaan (*trust building*), Komitmen pada proses (*commitment to process*), berbagi pemahaman (*shared understanding*) dan hasil sementara (*intermediate outcome*). Pemilihan informan penelitian menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

Kesimpulan penelitian ini pada proses Collaborative Governance dalam penanggulangan pengendalian penyakit virus corona (covid-19) berjalan baik dengan melalui proses dialog tatap muka, negosiasi yang dilakukan berjalan baik antar stakeholder menghasilkan berbagai kegiatan untuk menanggulangi pengendalian penyebaran covid-19 di kawasan purwokerto timur, kegiatan yang dilakukan seperti penertiban, pembagian masker, pembagian bantuan sembako, dan sosialisasi terkait covid-19. Proses komunikasi dalam kegiatan kolaborasi penanganan pengendalian covid-19 dilakukan dengan rapat koordinasi untuk

menjalankan kegiatan penanggulangan, terdapat sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung. Pada aspek berbagi pemahaman para stakeholder melakukan musyawarah dalam rapat koordinasi dalam proses musyawarah tujuan, sasaran, anggaran, dan proses rangkaian kegiatan yang disepakati bersama. Komitmen terhadap proses disimpulkan komitmen antar lini dari pemerintah, koramil, polsek, puskesmas, LSM, dan relawan masyarakat terlaksana dengan baik tercemannya kekompakan, dan kepercayaan serta kerja sama yang baik. Aspek kajian terakhir meliputi hasil sementara, para stakeholder memiliki harapan yakni kegiatan kolaborasi yang disusun sebaik-baiknya, komunikasi kerjasama dan kepercayaan yang terjalin dipertahankan demi kelangsungan kegiatan/program penanggulangan covid-19. Pada tahun 2023 bahwa kabupaten banyumas saat ini sudah zona hijau artinya bahwa kesadaran masyarakat akan bahaya virus ini sudah baik dan kedisiplinan dalam melakukan proses berjalan dengan baik.



## SUMMARY

*This study aims to find out clearly about Collaborative Governance in overcoming the control of the corona virus disease (COVID-19) in East Purwokerto District, Banyumas Regency. And to find out the inhibiting factors in the Collaborative Governance process encountered in overcoming the control of Corona Virus disease (COVID-19) in East Purwokerto District, Banyumas Regency.*

*The research method used is descriptive qualitative using an approach that produces descriptive data. The research focus was taken using Ansell and Gash in the collaborative governance process beginning with face-to-face dialogue, trust building, commitment to process, shared understanding and intermediate outcomes. Selection of research informants using purposive sampling technique. Data collection techniques in research include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques, data reduction, data presentation, and data collection.*

*The conclusion of this study is that the Collaborative Governance process in overcoming the control of the corona virus disease (covid-19) is going well through a face-to-face dialogue process, the negotiations are going well between stakeholders resulting in various activities to tackle controlling the spread of Covid-19 in the East Purwokerto area, activities carried out such as controlling, distribution of masks, distribution of basic food assistance, and outreach related to Covid-19. The communication process in collaborative activities for handling Covid-19 control is carried out with coordination meetings to carry out prevention activities, there is socialization directly or indirectly. In the aspect of sharing understanding, stakeholders hold deliberations in coordination meetings in the process of deliberating goals, targets, budgets, and processes of a series of activities that are*

*mutually agreed upon. Commitment to the process concluded that inter-line commitment from the government, military commander, police, health centers, and community volunteers was carried out well by showing cohesiveness, trust and good cooperation. The last aspect of the study includes interim results, stakeholders have hope that collaboration activities are arranged as well as possible, communication of cooperation and trust that is maintained is maintained for the continuity of activities/programs for handling Covid-19. In 2023, the Banyumas district is now in the green zone, meaning that public awareness of the dangers of this virus is good and discipline in conducting health programs is going well.*

